

RELEVANSI KURIKULUM MERDEKA PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN TERHADAP PERALATAN *WORKSHOP* PRAKTEK KERJA KAYU DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

Ridho Syahrul Ramadhan¹, Iskandar G. Rani²

¹Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

²Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Email: ridhosyahrulramadhan@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini berkaitan penerapan peralatan yang ada di *Workshop* Pekayuan tidak lepas dari perangkat pelaksanaan kurikulum merdeka. Dari hal ini belum diketahui relevansi kurikulum merdeka dengan peralatan yang digunakan dalam menyelesaikan produk pada praktek kerja kayu. tujuan penelitian ini untuk mengetahui relevansi kurikulum merdeka pendidikan teknik bangunan terhadap peralatan *Workshop* praktek kerja kayu departemen teknik sipil. Jenis penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Sampel untuk penelitian ini adalah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan pertanyaan penelitian sebagai *link* yang dihasilkan pada *Google form*, yang kemudian dibagikan melalui *Whatsapp*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah verifikasi data dan analisis deskriptif dengan menggunakan *Microsoft Office Excel* dan *SPSS* versi 17.0. Hasil penelitian pada masing-masing subindeks soft skill dan pengembangan kepribadian mencapai 83,39 pada tingkat tinggi. Sub indikator fokus pada materi esensial memperoleh skor 88,30% termasuk dalam kategori tinggi. sub indikator pembelajaran yang fleksibel memperoleh skor 75,80% dengan kategori cukup tinggi. Sub indikator alat peralatan utama memperoleh skor yang 85,88% termasuk dalam kategori tinggi. Sub indikator kelengkapan standar dengan skor 84,03% termasuk dalam kategori tinggi. Sedangkan sub indikator kelengkapan tambahan memperoleh skor 81,45% termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : Relevan, Kurikulum, *Workshop*

Abstract : *This research relates to the application of existing equipment in Workshop Carpentry is inseparable from the independent curriculum implementation tool. From this it is not yet known the relevance of the independent curriculum with the equipment used in finishing the product in woodworking practice. The purpose of this research is to find out the how much is the relevance of the Independent Curriculum of Building Engineering Education to the equipment of the Wood Work Practice Workshop of the Civil Engineering Department. This type of research will be conducted using descriptive research with a quantitative approach. This research was conducted at the Faculty of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University. The sample for this research is 31 students. The data collection technique used is to distribute research questions as a link generated on the Google form, which is then shared via Whatsapp. The data analysis technique in this study was data verification and descriptive analysis using Microsoft Office Excel and SPSS version 17.0. The research results for each sub-index of soft skills and personality development reached 83.39 at a high level. The sub-indicator focus on essential material gets a score of 88.30% which is included in the high level. the flexible learning sub-indicator obtained a score of 75.80% in a fairly high level. the main equipment tool sub-indicator obtained a score of 85.88% included in the high level. The standard completeness sub-indicator with a score of 84.03% is included in the high level. While the additional completeness sub-indicator obtained a score of 81.45% included in the high level.*

Keyword : *Relevance, Curriculum, Workshop*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kepribadian yang mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, bagi masyarakat, bagi masyarakat. bangsa dan negara. (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan erat kaitannya dengan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan berlangsung pada semua lembaga dan jenjang pendidikan, termasuk wajib belajar 9 tahun pada pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan tinggi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan meningkatkan mutu pendidikan dan mengefektifkan penggunaan waktu belajar pada semua jenjang pendidikan sesuai standar pendidikan di Indonesia. Standar pendidikan di Indonesia diselenggarakan oleh lembaga pendidikan berdasarkan delapan Standar Nasional Pendidikan (SPN). Standar tersebut adalah standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar manajemen, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar penilaian, standar pendanaan, dan standar sarana dan prasarana, standar kedelapan yang harus ditaati dalam penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan (Alawiyah, 2017).

Kurikulum adalah salah satu program yang digunakan sebagai media untuk memajukan dalam dunia pendidikan berdasarkan standar kualifikasi yang memenuhi kebutuhan dunia industri (Nurwati, 2022). Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didiknya. Ciri khas kurikulum merdeka ini adalah pengembangan *soft skill* dan karakter, fokus pada materi penting dan pembelajaran yang fleksibel.

Mata Kuliah Aplikasi Konstruksi Kayu merupakan perkuliahan yang dilakukan di *Workshop* khusus praktek kayu. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan perkakas tangan pertukangan dan mesin pertukangan untuk membuat sambungan dan sambungan pada kayu dan merakitnya menjadi sebuah bangunan atau objek konstruksi, sebuah *furniture* (RPS ASSIIN PTB). Berdasarkan hal di atas, perkuliahan praktek kayu ini banyak

menggunakan peralatan tangan maupun mesin yang telah disediakan dalam *workshop*.

Penerapan peralatan yang ada di *workshop* perkayuan tidak lepas dari pelaksanaan kurikulum. Pada mata kuliah praktek kayu sesuai dengan karakteristik dari kurikulum merdeka, dimana menuntut kreativitas dan inovasi peserta didik. Untuk pengembangan karakteristik ini juga berpengaruh dengan peralatan yang akan mendukung selama praktek perkayuan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan ini memakai penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2002: 139) (dalam Ganda, 2016: 38) berpendapat bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan keadaan atau kondisi suatu fenomena saja. Sugiyono (2013: 14) Penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampelnya biasanya dilakukan secara acak, Pengumpulan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk tujuan menguji hipotesis.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, 2571. Sugiyono (2012:118) sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi sampling, yaitu teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan pada pendapat di atas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 31 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data adalah cara dalam penelitian, dimana hasil utama dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Penelitian ini memakai teknik angket/kuesioner. Menurut Sudaryono (2017: 207) kusioner yaitu sejumlah pernyataan yang dialokasikan untuk orang lain yang bersedia memberikan jawaban. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran pemberian angket kepada mahasiswa angkatan 2020 mata kuliah Praktek Kerja Kayu. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Padang.

1. Uji Validasi

Asal kata validasi adalah *validity* yang berarti tingkat ketelitian dan ketepatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya, menurut Yamin dan Kurniawan (2009) (dalam Sudaryono, 2017: 396). Rumus *Pearson/Product Moment* digunakan untuk mengetahui validitas butir angket yang dijelaskan oleh Arikunto (2010: 2013).

Uji validitas dalam penelitian ini memakai bantuan *software* SPSS versi 17.0, *r* tabel dengan taraf signifikan 5% adalah syarat untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen. Gugur atau tidaknya suatu item dalam instrumen ditentukan oleh besarnya nilai *r* hitung, dengan kriteria sebagai berikut: a. Apabila (*r* hitung < *r* tabel), maka item yang diuji coba dinyatakan gugur. b. Apabila (*r* hitung ≥ *r* tabel), maka item uji coba dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dipahami sebagai kepercayaan, ketergantungan atau konsistensi. Jadi dapat diartikan bahwa reliabilitas adalah alat ukur yang memiliki tingkat ketepatan yang sangat terjamin konsistensinya. Uji reliabilitas instrumen menggunakan uji *Cronbach Alpha*, menggunakan rumus sebagai berikut

$$r = \frac{k}{(k - 1)} - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2}$$

Interpretasi realibilitas instrument menggunakan besar atau kecilnya koefisien korelasi. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *r* memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih. Sebaliknya, instrumen dinyatakan tidak reliabel jika nilai *r* memiliki koefisien reliabilitas kecil dari 0,6.

3. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data menggunakan Derajat pencapaian untuk menentukan keadaan variabel yang diteliti dapat dilihat dari Derajat Pencapaian (DP) menurut Syahron (2011:87) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{skala tertinggi}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari validasi dapat disimpulkan bahwa angket layak digunakan dalam penelitian. Setelah divalidasi angket akan dilakukan uji coba kepada responden yang sebanyak 27 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik

Bangunan angkatan 2020. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan teknik pengambilan sampel total yaitu menggunakan 31 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2020.

Berdasarkan data penelitian ini dapat dijabarkan Relevansi Kurikulum Merdeka Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Peralatan *Workshop* Praktek Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil dapat ditemukan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Derajat Peacapaian Indikator

No	indikator	Skor	Kategori
1	Pengembangan <i>soft skills</i> dan karakter	83,39%	Tinggi
2	Fokus pada materi esensial	88,30%	Tinggi
3	Pembelajaran yang fleksibel	75,80%	Tinggi
4	Alat Peralatan Utama	85,88%	Tinggi
5	Kelengkapan standar	84,03%	Tinggi
6	Kelengkapan tambahan	81,45%	Tinggi
total		83,14%	Tinggi

Berdasarkan penilaian dari mahasiswa terkait dengan Relevansi Kurikulum Merdeka Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Peralatan *Workshop* Praktek Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil dari 6 sub indikator dinyatakan dalam kategori dengan skor 83,14%. Dari hal itu dapat disimpulkan bahwa Relevansi Kurikulum Merdeka Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Peralatan *Workshop* Praktek Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil. Dari hasil penelitian dalam kategori tinggi dengan memperoleh skor 83,14%, hal ini bersamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nidia Efendi (2022) dengan judul “relevansi kurikulum merdeka dengan model pembelajaran biologi berbasis abad 21 dalam perkembangan era *society* 5.0”. kesimpulan hasil penelitian yang relevan tersebut adalah Relevansi Kurikulum Merdeka Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Peralatan *Workshop* Praktek Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil termasuk dalam kategori tinggi..

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Relevansi Kurikulum Merdeka Pendidikan Teknik Bangunan Terhadap Peralatan *Workshop* Praktek Kerja Kayu Departemen Teknik Sipil termasuk dalam kategori tinggi dengan skor 83,14%.

DAFTAR PUSTAKA

Alawiyah, T. (2017) Komplikasi Dan Resiko Yang Berhubungan Dengan Perawatan Ortodonti. *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol 4. No 1, Hal 256-261

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*

Nurwiatin, N. (2022). Pengaruh pengembangan kurikulum merdeka belajar dan kesiapan kepala sekolah terhadap penyesuaian pembelajaran di sekolah. *Edusaintek*

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Syahron, Lubis. (2011). *Metodologi Penelitian*. Padang: Sukabina Press

Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. (2011). "Generasi Baru Mengolah Data. Penelitian dengan partial Least Square Path Modeling", Jakarta: Salemba Empat.